

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TPACK

Jilah Safitri¹, Rizky Sugiharta², Khaola Rachma³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Email: jilah20181101039@gmail.com

Abstract

At this time, learning based on Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK) is very much needed, especially in elementary schools. Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK) is an approach that combines three main aspects, namely pedagogy, technology and content knowledge. The purpose of this study is to find out how a teacher's efforts can improve student learning outcomes by applying the TPACK approach to students at SDN 09 Pagi. The research method used for solving the problem is a qualitative research method. The results of data analysis can be summarized as follows: 1) Learning using the TPACK approach can improve students' understanding of SDN Kebon Baru 09 Pagi in learning; 2) Learning using the TPACK approach (without scientific) can increase the enthusiasm and intention of students in the learning process; 3) Learning using TPACK and scientific approaches can increase student activity in learning; 4) Learning using the TPACK and scientific approach can shape the attitudes and behavior of the students of SDN Kebon Baru 09 Pagi. 5) Learning using the TPACK and scientific approach can increase the attractiveness of students in certain subjects

Keywords: TPACK, student learning outcomes, scientific

Abstrak

Pada saat ini, pembelajaran berbasis *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPACK) sangat diperlukan khususnya di Sekolah Dasar. *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPACK) yaitu pendekatan yang mengkombinasikan tiga aspek utama yaitu pedagogi, teknologi dan konten pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya seorang guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan TPACK pada siswa SDN 09 Pagi. Metode penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah tersebut yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil analisis data dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dapat meningkatkan pemahaman siswa SDN Kebon Baru 09 Pagi dalam pembelajaran; 2) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK (tanpa saintifik) dapat meningkatkan semangat dan niat siswa dalam proses pembelajaran; 3) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dan saintifik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar; 4) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dan saintifik dapat membentuk sikap dan perilaku siswa SDN Kebon Baru 09 Pagi. 5) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dan saintifik dapat meningkatkan daya tarik siswa pada mata pelajaran tertentu

Kata kunci: TPACK, hasil belajar siswa, saintifik

PENDAHULUAN

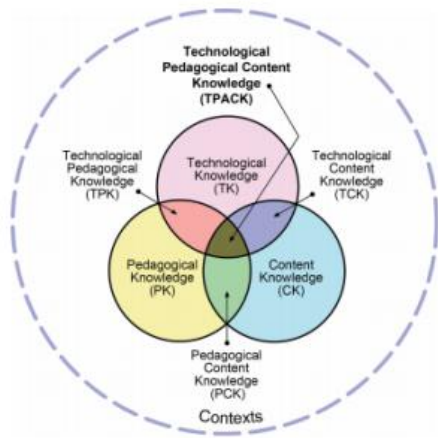
Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menggerakkan pemerintah untuk menghadapi perkembangan teknologi dan menegakan kebijakan agar Pendidikan di Indonesia terus berkembang terhadap perubahan zaman. Pembuktian dari hal tersebut yakni dengan adanya prinsip pembelajaran nomor 13 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengatakan bahwa “pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran” (Lampiran Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22). Selain itu, perkembangan teknologi menuntut para guru untuk dapat menerapkan teknologi dan menggunakan alat-alat yang telah disediakan disekolah yang berarti guru sebagai barisan terdepan Pendidikan sangat diharapkan untuk memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin dengan cara yang bervariasi, kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. (Octaviana et al., 2019)

Pemanfaatan teknologi sangatlah berpengaruh terhadap dunia Pendidikan terutama bagi siswa generasi milenial dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya sekedar mempelajari sekali seumur hidup. Karena seiring berkembangnya zaman teknologi semakin berkembang dan tentunya akan semakin canggih. Maka dari itu, guru dituntut untuk mempelajari teknologi dan menerapkannya secara terus menerus. Mempelajari teknologi merupakan pelajaran sepanjang hayat bagi guru agar dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama didalam bidang pendidikan.

Namun, mengenai hasil belajar dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tidak cukup apabila guru hanya menggunakan teknologi tanpa pendekatan atau metode yang ada. Dengan demikian, guru harus dapat mengerti bahwa metode dan

pendekatan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Terlebih lagi untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar, maka diperlukan pendekatan yang menggunakan teknologi didalamnya serta metode pengajaran yang sesuai agar siswa dapat mengingat dan memahami materi dengan efektif dan tidak bosan.

Pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan teknologi yaitu pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). TPACK merupakan suatu penyusunan kerja yang dapat menggambarkan pengetahuan untuk mengajar secara efektif (praktek pedagogi) dan pemahaman konsep dengan menerapkan suatu teknologi dilingkungan pembelajaran. TPACK diperkenalkan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006. Hasil diskusi mereka menunjukkan bahwa TPACK merupakan kerangka kerja guru untuk menerapkan teknologi didalam proses pembelajaran. Konsep TPACK berasal dari *model pedagogy content* (PCK) yang dimana keberlangsungan proses pembelajaran dengan menerapkan atau mengintegrasikan teknologi didalamnya. Pada skema TPACK terdapat hubungan komponen penyusun yang saling beririsan antara materi (C), pedagogi (P) dan teknologi (T) yang berpengaruh dalam konsep pembelajaran.



Gambar 1. TPACK framework

Menurut Stoilescu (2015: 542-543) penggunaan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam praktik dan pengamatan pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu: 1) *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) membuktikan adanya upaya secara konsisten dalam mengintegrasikan penggunaan teknologi ke dalam konteks berbeda; 2) Kerangka yang menekankan keterkaitan antara teknologi, pedagogi dan konten ini memiliki wadah teoretis yang cukup tinggi dengan eksplorasi integrasi TIK di ruang kelas; dan 3) Kegiatan pembelajaran di kelas dapat dianalisis dan dicari dengan terus menyadari tiga aspek utama (teknologi, konten, pedagogis). (Nurmansyah & Setiana, 2020)

Selain itu, pendekatan saintifik juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dapat memberikan dorongan pada suatu aktivitas siswa melalui proses kegiatan penalaran, bertanya, pengamatan, membuat sesuatu, serta mencoba sesuatu dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Tujuan dari pendekatan saintifik yaitu (1) memberikan peningkatan kepada pengetahuan intelektual, terutama pengetahuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi dari seorang siswa, (2) menciptakan suatu kemampuan siswa

dalam memecahkan sebuah persoalan yang ada secara sistematis, (3) untuk memberikan kebiasaan pada siswa dalam mengutarakan sebuah ide atau gagasan. (Mahendra et al., 2021)

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDN Kebon Baru 09 Pagi dengan cara menerapkan pendekatan TPACK yang dikombinasikan dengan pendekatan Saintifik guna meningkatkan hasil belajar siswa SDN Kebon Baru 09 Pagi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan berbagai bahan empiris seperti studi kasus, pengalaman pribadi, wawancara, pengamatan, riwayat hidup, introspeksi, teks sejarah, interaksional dan visual (Surya, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bahan wawancara kepada guru mengenai TPACK.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebon Baru 09 Pagi, Kec. Tebet, Jakarta Selatan. Peneliti mewawancarai 2 guru SDN Kebon Baru 09 pagi dalam waktu dua hari yaitu hari senin dan selasa. Guru yang diwawancarai yaitu guru kelas 6 SD bernama Ibu Nurhayati, S.Pd dan guru kelas 1 SD bernama Ibu Suparni, S.Pd

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian itu yaitu; 1) buku catatan, 2) perekam suara, 3) perekam video, 4) kertas yang dilengkapi pertanyaan-pertanyaan, 5) pulpen. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu; 1) Peneliti datang kesekolah untuk survei tempat terlebih dahulu dan membuat jadwal dan persetujuan dengan guru untuk melakukan kegiatan wawancara, 2) Pada hari kedua, peneliti datang ke SDN 09 Pagi, 3) Menemui guru yang bersangkutan, 4) Menyiapkan alat dan bahan, 5) Mewawancarai guru kelas 6 SD dan kelas 1

SD dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan bahan berupa wawancara. Wawancara dilakukan antara Mahasiswa, Ibu Nurhayati, S.Pd (Guru kelas 6 SD) dan Ibu Suparni, S.Pd (Guru kelas 1 SD). Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama mengajar ibu menggunakan media pembelajaran berupa teknologi?	Iya, saya menggunakan media pembelajaran berupa <i>power point</i> . Jika pembelajaran daring saya menggunakan <i>go-meet</i> dan <i>share power point</i> . Biasanya kalau tugas siswa, saya buat di <i>Gform</i> . Untuk tatap muka saya pakai <i>power point</i> juga dan sekolah udah menyediakan laptop dan proyektor nya.
2.	Apakah ibu menggunakan pendekatan TPACK?	TPACK itu yang pengembangan dari PCK itu ya? iya saya pakai pendekatan itu sesekali menyesuaikan situasi. Karena kalau saya pakai pendekatan itu saja, itu akan terasa membosankan.
3.	Bagaimana hasil belajar anak dengan menggunakan pendekatan TPACK?	Menurut saya, pendekatan TPACK jauh lebih berpengaruh dibanding dengan pendekatan lainnya. Karena kan TPACK ini berkaitan sama teknologi, jadi emang sepadan sama siswa milenial yang hidup dizaman serba teknologi. Hasil belajar siswa juga bagus-bagus karena saya menggunakan pendekatan TPACK walaupun saya sering ganti-ganti pendekatan biar tidak bosan. Kadang juga saying kombinasi dengan pendekatan lain seperti saintifik. Itu hasil belajarnya lebih jauh meningkat dan saya merekomendasikan juga ke guru-guru.
4.	Bagaimana daya tarik siswa terhadap pelajaran?	Siswa malah seneng kalau saya memakai proyektor dan laptop. Mereka juga lebih memperhatikan pelajaran ketika saya memakai alat tersebut dan power point. Kadang biar tidak bosan, siswa saya suguhkan film edukasi anak-anak. Seneng mereka, saya juga senang jadinya untuk menerapkan pendekatan TPACK
5.	Apakah ada perubahan sikap siswa ketika ibu menggunakan pendekatan TPACK?	Jelas ada kalau itu. Siswa lebih aktif didalam kelas, lebih banyak bertanya, lebih niat belajarnya, lebih semangat, dan keingintahuannya jadi tinggi.

6.	Apakah dengan menggunakan TPACK siswa dapat lebih paham mengenai pelajaran terkait?	Iya, bahkan cepat banget penyerapan materinya. Saya kan sering ada tanya jawab ya, dan siswa tuh semua angkat tangan mulu dan saya persilahkan untuk jawab. Jawaban mereka tidak sama persis denga apa yang saya tampilkan, tetapi mereka ingat dan merangkai kata dengan bahasanya sendiri
7.	Apakah ada kesulitan ketika ibu sedang menerapkan TPACK?	Kesulitan itu pasti ada, mungkin tepatnya kendala bukan kesulitan. Kalau kendala terkadang karena proyekturnya yang error atau laptopnya yang lemot.

Wawancara Guru kelas 6 SD, Ibu Nurhayati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah selama mengajar ibu menggunakan media pembelajaran berupa teknologi?	Saya biasanya pakai video animasi. Jadi saya buat video animasi dan saya taruh di GCR (google classroom). Kalau PTMT, pastinya pakai proyektor dan laptop lalu saya tampilkan video animasi. Karena kan siswa kelas 1 sifatnya masih anak-anak banget dan pastinya suka banget sama yang namanya animasi. Jadi saya suka menggunakan itu
2.	Apakah ibu menggunakan pendekatan TPACK?	Oh tentu itu, karena menurut saya pendekatan TPACK lebih ngaruh daripada pendekatan lainnya jadi saya sering menggunakan pendekatan TPACK. Karena itu kan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Jadi sekalian pengenalan teknologi kepada anak-anak karena memang zamannya mereka seperti ini.
3.	Bagaimana hasil belajar anak dengan menggunakan pendekatan TPACK?	Meningkat, sangat meningkat. Apalagi kalau pendekatan TPACK digunakan bersamaan dengan pendekatan saintifik. Waduh itu udah perfect menurut saya untuk anak kelas 1. Kalau kaka lihat nilai-nilai anak kelas 1 tuh wah pasti kaka kaget deh karena mereka nilainya rata-rata 80 keatas. Bahkan mereka suka banget menerapkan atau melakukan sesuatu yang baru mereka ketahui. Jadi materi itu nempel diingatan mereka karena mereka suka banget menerapkan sesuatu apalagi ingatan mereka tentan film animasi. Kalau ditanya pasti mereka cerita ulang film animasi yang sudah ditonton.

4.	Bagaimana daya tarik siswa terhadap pelajaran?	Lebih senang mereka, bahkan memperhatikan banget. Mereka juga gapernah bosan dengan itu.
5.	Apakah ada perubahan sikap siswa ketika ibu menggunakan pendekatan TPACK?	Mereka menjadi lebih aktif, lebih menyimak apa yang sedang dipelajari, lebih kondusif juga kelas karena kan siswa kelas 1 suka bermain, jadi terkadang ngga bisa diem tar ada aja yang ikutan temannya.
6.	Apakah dengan menggunakan TPACK siswa dapat lebih paham mengenai pelajaran terkait?	Lebih paham bahkan daya ingatnya lebih kuat. Seperti yang saya bilang, mereka kalau ditanya pasti mereka seperti rekayasa ulang. Mereka akan menceritakan kembali. Setelah itu saya tanya, misalnya “ohh adinya pilek ya difilm itu, terus emang penyebabnya apa? kok adibisa pilek?” nah nanti mereka menjawab, jawabannya juga gemesin banget. “kan karena adisuka ujan-ujan, terus kedinginan jadinya sakit pilek”. Jadi mereka menjelaskan pakai bahasanya sendiri hehehe. Terkadang mereka tak saya kasih tugas mengarang mengenai video yang sudah ditonton untuk melatih kemampuan menulis. Menurut saya, itu efektif banget untuk mengasah kemampuan siswa dalam menulis dan mengarang sesuatu
7.	Apakah ada kesulitan ketika ibu sedang menerapkan TPACK?	Kesulitannya itu paling memaksimalkannya aja sih. Karena terkadang ada aja yang error atau kadang ga kesave video animasinya.

Wawancara Guru kelas 1, Ibu Suparni, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara antara mahasiswa dengan Ibu Nurhayati, S. Pd (guru kelas 6 SD) dan Ibu Suparni, S. Pd (guru kelas 1 SD), maka SDN Kebon Baru 09 Pagi menggunakan pendekatan TPACK sangat baik dan berpengaruh pada hasil belajar siswa, pemahaman siswa, daya tarik, serta keaktifan siswa di kelas sehingga proses pembelajaran sangat efektif. Upaya-upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa diketahui dengan menggunakan *power point*, *Google Form*, dan *Google Meet* (Ibu Nurhayati, S.Pd, guru kelas 6 SD) dan *Google Class Room*, video atau film animasi. (Ibu Suparni, S.Pd, guru kelas 1 SD).

Berdasarkan pernyataan ini, maka peneliti akan membuktikan dengan pembahasan dari jurnal lain yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan maka diperoleh; penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas III SD Negeri 1 Kemiri pada mata pelajaran tema 8. Peningkatan aktivitas siswa tersebut dapat diketahui dari persentase mulai dari siklus 1 yang kemudian meningkat secara terus menerus sampai pada siklus 3. Persentase aktivitas belajar siswa dari siklus 1 menunjukkan keaktifan siswa sebesar 60% dari jumlah peserta didik kemudian meningkat menjadi 73,33% pada

siklus 2 dan dan mengalami peningkatan lanjut sebesar 80,00% pada siklus 3. Selain itu, penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas III SD Negeri 1 Kemiri pada mata pelajaran tema 8. Berdasarkan perhitungan persentase ketuntasan klasikal, peningkatan hasil belajar kognitif siswa dapat mencapai 86,67% dengan rata-rata nilai 85,33. (Nusa et al., 2021)

Penggunaan *Power Point* dengan menggunakan kerangka kerja TPACK dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Karanglangu pada mata pelajaran Matematika. Minat belajar siswa meningkat sangat tinggi dari 29,17% menjadi 87,5% setelah menggunakan *Power Point* dengan menggunakan kerangka TPACK. Hasil Uji T sample berpasangan membuktikan Sig. (2-tailed) sebesar .000. Hasil .000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika. (Octaviana et al., 2019)

Berdasarkan hasil penelitian dapat membuktikan bahwa pada materi konsep Barisan dan deret Aritmetika dalam pemecahan masalah kontekstual, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Sainifik TPACK dengan metode kooperatif tipe STAD dan model PBL dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI TKRO 4 SMK PGRI Ciawigebang; 2) Pada materi konsep Barisan dan deret Aritmatika dalam pemecahan masalah kontekstual dengan menggunakan pendekatan Sainifik TPACK yang menggabungkan metode kooperatif tipe STAD dan model PBL dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI TKRO 4 SMK PGRI Ciawigebang; dan 3) Setelah mendapatkan pembelajaran melalui pendekatan Sainifik TPACK yang menggabungkan metode kooperatif tipe STAD dan model PBL pada materi konsep Barisan dan deret Aritmatika, sikap peserta

didik kelas XI TKRO 4 SMK PGRI Ciawigebang sangat positif terhadap pembelajaran matematika dalam pemecahan masalah kontekstual. (Nurmansyah & Setiana, 2020)

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, saintifik sangat efektif selama proses pembelajaran dan juga terdapat perbedaan keterampilan menulis yang sangat meningkat antara peserta didik dengan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik di Kelas V di SD (Nurdyansyah, 2018; Virnayani, Sulastri, 2015). Keefektifan penggunaan saintifik juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pendekatan saintifik sering dipakai oleh guru dalam memberikan penjelasan materi dengan tahapan yang sistematis (Indra G & Amaliyah, 2017; Novika Auliyana et al., 2018). Pendekatan saintifik juga merupakan pendekatan yang mampu memberikan dorongan pada aktivitas siswa pada proses berpikir kritis, bertanya, mengamati, membuat sesuatu, serta mencoba dalam proses pembelajaran di sekolah. (Mahendra et al., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran tematik terpadu yang mencakup RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Persentase didapat pada RPP Siklus I yaitu 81,93% dengan kualifikasi baik, sedangkan pada siklus II presentase yang didapat yaitu 94,44% dengan kualifikasi sangat baik. Presentase skor yang didapat pada aspek guru dan aspek siswa pada siklus I yaitu 82,14% dengan kualifikasi baik, dan mendapat persentase skor 96,42% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model Problem Based Learning Berbasis TPACK di kelas V SDN 07 Pandam Gadang. (Stefani et al., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pengamatan dan refleksi, membuktikan bahwa :1) Adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Tema 5 Wirausaha siswa Kelas IV SD Negeri Keputon 01 kecamatan blado kabupaten batang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan analisis data yang menunjukkan keaktifan siswa pada siklus 1 yaitu dengan rata-rata 63% , pada siklus 2 yaitu 77% dan lalu pada siklus 3 meningkat menjadi 82%. 2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 5 Wirausaha Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang dengan menggunakan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge). Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis evaluasi pembelajaran siswa dalam bentuk tes formatif pada siklus 1 yaitu dapat mencapai 45%, pada siklus dua yaitu 64% dan Pada siklus 3 meningkat menjadi 91%. (Fitriani, 2021)

Media pembelajaran dengan menggunakan Google Apps dapat meningkatkan kemampuan TPACK calon guru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran Google Apps lebih rendah daripada pembelajaran menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan Google Apps. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan Google Apps seperti Google Form, Google Classroom, Google Meet, dll dapat meningkatkan kemampuan calon guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Amelia et al., 2021)

Pada Tes Luring dan Daring dalam Penilaian Akhir Tahun (PAT), Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA siswa Kelas 9 H adalah sebesar 21,59 %, sedangkan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar pada Tes Luring US sebesar 89,29 %. Hasil dari penelitian ini dikatakan dapat berkaitan

dengan beberapa artikel jurnal yaitu dari hasil penelitian Viviantini, Amaram Rede dan Sahrul Saehana dengan jurnal berjudul “pengaruh media video pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar ipa siswa kelas VI SD” membuktikan bahwa terdapat perbedaan dimana media video animasi lebih berpengaruh daripada media yang sering digunakan oleh guru. Perbedaan ini terlihat pada siswa yang lebih cepat memahami materi pembelajaran. Hubungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran media pembelajaran video animasi sangat baik untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa. Selain itu dari hasil penelitian Selamat Febriadi Ramadhona “pengaruh penggunaan media pembelajaran animasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA” menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kegiatan pembelajaran. Perbedaan dalam penggunaan media video animasi ini yaitu dapat berdampak baik dari sebelumnya. Selanjutnya hasil penelitian dari Muhammad Ikhwanul Muslimin dengan jurnal berjudul “pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan kelas II SD” bahwa penerapan media pembelajaran video animasi sangat bermanfaat dan berdampak baik dalam proses pembelajaran (M. I. Muslimin, 2012). Dalam pengaruh ini juga terdapat keterbatasan khususnya pada penerapan media pembelajaran video animasi. Dalam hal ini, guru harus dapat menghadapi dengan kesabaran dan ketelitian yang tinggi sehingga hasil dapat tercapai dengan baik dan lebih baik ini. (Sunami & Aslam, 2021)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa presentase yang didapat dari analisis kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Pembelajaran menggunakan media video inovasi pada kelas IV SD Negeri Bandungrejo 02 Mranggen yaitu hasil karangan narasi sebesar 72,40 dan

hasil belajar sebesar 81,13 dengan tingkat ketuntasan sebesar 83,87%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi sangat efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bandungrejo 02 Mranggen. (Saputra & Shofa, 2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 1) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dapat meningkatkan pemahaman siswa SDN Kebon Baru 09 Pagi dalam pembelajaran; 2) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dapat meningkatkan semangat dan niat siswa dalam proses pembelajaran; 3) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dan saintifik dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar; 4) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dan saintifik dapat membentuk sikap dan perilaku siswa SDN Kebon Baru 09 Pagi; 5) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dan saintifik dapat meningkatkan daya tarik siswa pada mata pelajaran tertentu

SARAN

Para pembaca khususnya para guru agar menerapkan TPACK secara mendalam dan terus mempelajari teknologi agar media pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi. Contoh media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu *Quizizz*, *Kahoot*, *Games Online*, dan lainnya. Selain itu, diharapkan agar guru memperhatikan alat sebelum memasuki kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., Nurfalaha, E., & Mulhayatiah, D. (2021). Peningkatan Tpack Guru Fisika Melalui Media Pembelajaran Berbasis Google Apps. *Journal of Teaching and Learning Physics*, 6(2), 69–76. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jtlp/article/view/10298>
- Fitriani, N. L. (2021). Peningkatan Keaktifan Siswa Tema Wirausaha Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Educatif: Journal of Education Research*, 3(1), 1–10.
- Mahendra, I. G. R., Widiana, I. W., & Wibawa, I. M. C. (2021). Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 242–249.
- Nurmansyah, U., & Setiana. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika Melalui Pendekatan Saintifik TPACK. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 6(2), 195–211. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v6i2.1147>
- Nusa, P. D., Sumarno, & Aziz, A. (2021). Penerapan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri. *Jurnal Handayani*, 12(1), 91–97.
- Octaviana, S., Setiawan, Y., Pgsd, J., Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Kelas Iv Sekolah Dasar Menggunakan Media

Powerpoint Berdasarkan Kerangka Kerja Tpack. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1150–1159. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/335>

Saputra, H. J., & Shofa, V. M. (2021). *Keefektifan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bandungrejo 02 Mranggen*. 1(1), 330–345.

Stefani, S., Elva, N., & Sumiati, C. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis TPACK di Kelas V SDN 07 Pandam Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3255–3260. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1379>

Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1060–1066.

Surya, G. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>